

ABSTRAK

PENGGUNAAN METODE ROLE PLAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS SISWA JURUSAN SPA VENUS ONE TOURISM ACADEMY

Oleh

Desak Ayu Kembariasih, NIM. 21188203044

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan utama yang harus dimiliki oleh siswa di bidang pariwisata, termasuk siswa jurusan SPA. Dalam praktik profesionalnya, mereka dituntut untuk mampu berkomunikasi secara efektif dengan klien dari berbagai latar belakang budaya dan bahasa. Namun, kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Inggris karena kurangnya kepercayaan diri, minimnya kesempatan praktik, serta pendekatan pembelajaran yang kurang kontekstual dan interaktif. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pengajaran yang mampu menjembatani kebutuhan praktis dunia kerja dengan proses pembelajaran di kelas. Salah satu pendekatan yang relevan adalah metode bermain peran (role play), yang dapat mensimulasikan situasi dunia kerja secara langsung dan memungkinkan siswa untuk belajar dalam konteks nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode bermain peran (role play) dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris di kalangan mahasiswa jurusan Terapis SPA di Venus One Tourism Academy. Metode peran dipilih karena kemampuannya untuk menciptakan situasi pembelajaran yang realistis dan interaktif, memungkinkan siswa untuk berlatih berbicara dalam konteks yang relevan dengan bidang studi mereka. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian terdiri dari delapan siswa yang menghadapi kesulitan dalam keterampilan berbicara. Data dikumpulkan melalui pre-test, post-test, observasi, dan dokumentasi. Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata skor keterampilan berbicara siswa berada pada kategori rendah, yaitu 50. Setelah menerapkan metode bermain peran, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan skor rata-rata mencapai 82,4, di mana 87,5% siswa berhasil memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode peran secara efektif meningkatkan motivasi, partisipasi, dan kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris. Studi ini merekomendasikan penggunaan metode peran sebagai strategi pengajaran yang dapat diadopsi oleh pendidik dalam pendidikan bahasa, terutama dalam konteks pendidikan vokasi di industri pariwisata.

Kata kunci: Keterampilan Berbicara, Metode Bermain Peran, Pendidikan Vokasi

ABSTRACT

THE USE OF ROLE PLAY METHOD TO IMPROVE ENGLISH SPEAKING SKILLS OF STUDENTS MAJORING IN SPA THERAPIST VENUS ONE TOURISM ACADEMY

By

Desak Ayu Kembariasih, NIM. 21188203044

English Language Education Department

The ability to speak English is one of the essential skills that must be possessed by students in the tourism sector, including students in the SPA department. In their professional practice, they are required to communicate effectively with clients from diverse cultural and linguistic backgrounds. However, in reality, many students still struggle with speaking English due to a lack of confidence, limited practice opportunities, and learning approaches that are not contextual or interactive. Therefore, a teaching method is needed that can bridge the practical demands of the workforce with the classroom learning process. One relevant approach is the role play method, which can simulate real workplace situations and allow students to learn in a realistic context. This study aims to explore the effectiveness of the role play method in improving English-speaking skills among students in the SPA Therapy department at Venus One Tourism Academy. The role play method was chosen for its ability to create realistic and interactive learning situations, enabling students to practice speaking in contexts relevant to their field of study. This study was conducted in two cycles using the Classroom Action Research (CAR) design. The research subjects consisted of eight students who had difficulties in speaking skills. Data were collected through pre-tests, post-tests, observation, and documentation. The pre-test results showed that the average speaking skill score of students was in the low category, at 50. After applying the role play method, the post-test results showed a significant improvement, with an average score reaching 82.4, in which 87.5% of students succeeded in meeting the Minimum Competency Criteria (KKM) set. These findings indicate that the implementation of the role play method effectively improves students' motivation, participation, and confidence in speaking English. This study recommends the use of role play as a teaching strategy that can be adopted by educators in language education, especially in the context of vocational education in the tourism industry.

Keywords: Speaking Skills, Role Play Method, Vocational Education